

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian ini membahas kesimpulan penelitian yang telah diteliti, implikasi dan saran-saran.

#### A. Kesimpulan

Ada dua kesimpulan yang diperoleh peneliti. Pertama, Generasi Milenial cenderung “sudah memahami” Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y) secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ . Jika dilihat kecenderungan setiap indikatornya, hasilnya seperti berikut ini.

- a. Generasi Milenial cenderung “sudah” Mengenal Kristus Lebih Dekat secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
- b. Generasi Milenial cenderung “menuju” Bekerja Keras Melakukan Kehendak Allah secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
- c. Generasi Milenial cenderung “sudah” Memiliki Sikap Penyembah yang Sejati secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .
- d. Generasi Milenial cenderung “sudah” Menyembah dalam Roh dan Kebenaran secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

- e. Generasi Milenial cenderung “sudah” Berkomunikasi dengan Allah secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ .

Kedua, pengaruh yang langsung membentuk Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y) baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama secara konsisten adalah indikator Menyembah dalam Roh dan Kebenaran ( $y_4$ ) secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$ . Adapun indikator Menyembah dalam Roh dan Kebenaran ( $y_4$ ) sangat dipengaruhi oleh indikator Memiliki Sikap Penyembah yang Sejati ( $y_3$ ). Semakin Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta Menyembah dalam Roh dan Kebenaran ( $y_4$ ), maka Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y) akan meningkat 81,317 kali dari kondisi Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y) sekarang ini.

### **B. Implikasi**

Setelah melakukan penelitian, ditemukan bahwa Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta cenderung “sudah memahami”.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta, perlu adanya usaha peningkatan dengan membuat strategi serta upaya pelaksanaan.

Peran serta aktif dari semua pihak terkait, yakni gereja, komunitas pemuda gereja, leader dan pelayan Tuhan adalah krusial guna mencapai tujuan dari mempertahankan dan meningkatkan kecenderungan Generasi Milenial yang “sudah” Menyembah dalam Roh dan Kebenaran, maka perlu adanya kebijakan, strategi dan upaya.

### 1. Kebijakan

Penulis menetapkan dua kebijakan dalam mempertahankan dan meningkatkan Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta sebagai berikut:

#### a. Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y)

Terwujudnya Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta dari menuju memahami menjadi “sudah memahami” secara signifikan  $\alpha < 0,05$ .

#### b. Menyembah dalam Roh dan Kebenaran (y<sub>4</sub>)

Terwujudnya Menyembah dalam Roh dan Kebenaran (y<sub>4</sub>) dari menuju memahami mejadi “sudah memahami” secara signifikan pada  $\alpha < 0,05$  sebagai indikator paling dominan yang membentuk Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y).

## 1. Strategi

Strategi yang diterapkan dalam mewujudkan Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta adalah sebagai berikut:

### a. Strategi dari Kebijakan Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y)

Peningkatan Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta. Gereja yang sehat menyadari pentingnya menyediakan program pemuda yang dinamis, Gereja menyadari bahwa para generasi milenial ini adalah masa depan gereja dan tanggung jawab Gereja untuk mempengaruhi perkembangan spiritual mereka. Gereja dapat meluangkan waktu untuk mengidentifikasi pemimpin-pemimpin hebat yang mewakili generasi milenial dan membuat program yang akan memberikan kesempatan bagi generasi milenial untuk bersekutu, bertumbuh dalam iman mereka dan melayani orang lain.

Untuk itu dapat dilakukan melalui beberapa strategi sebagai berikut:

#### 1) *“let’s choose a great leader”*

Pertama, Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta dapat ditingkatkan melalui menentukan atau memilih pemimpin anak-anak muda yang berkompeten. Hal ini dapat dilakukan melalui program *“let’s choose a great leader”*.

2) *“inviting you”*

Kedua, Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta dapat ditingkatkan melalui melibatkan generasi milenial dalam menciptakan satu program Pujian Penyembahan. Hal ini dapat dilakukan melalui program *“inviting you”*.

3) *“serve with us”*

Ketiga, Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta dapat ditingkatkan melalui mengajak para generasi milenial untuk bergabung melayani. Hal ini dapat dilakukan melalui program *“serve with us”*.

**b. Strategi dari Kebijakan Menyembah dalam Roh dan Kebenaran (y4)**

Strategi peningkatan dalam Menyembah dalam Roh dan Kebenaran di dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta dapat ditingkatkan melalui beberapa strategi sebagai berikut:

1) *“Fellowship with other millennials”*

Pertama, melalui program-program dinamis yang mewakili karakter generasi milenial, program remaja yang efektif menyediakan tempat yang aman dimana para generasi milenial dapat berkumpul dan berinteraksi dengan anak-anak seusia mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui program *Fellowship with other millennials*.

## 2) “*Millennials experience God*”

Kedua, sebuah program bagi para generasi milenial hanya akan berhasil jika kekuatan dari program tersebut yang akan membantu para generasi milenial mengalami Tuhan secara pribadi. Hal ini dapat dilakukan melalui program *Millennials experience God*.

## 3) “*iShare*”

Ketiga, menanamkan kesadaran bahwa generasi milenial memerlukan Firman Tuhan setiap hari. Sharing Firman Tuhan sesama para generasi milenial dapat diwujudkan dengan pembacaan Alkitab setiap hari dapat dilakukan melalui program *iShare*.

### 2. Upaya

Strategi yang telah dipaparkan di atas diimplementasikan melalui upaya-upaya sebagai berikut:

#### a. Upaya dari Strategi Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta (Y)

Upaya yang dapat dilaksanakan dalam strategi Pujian Penyembahan dalam Kehidupan Generasi Milenial di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta adalah:

1) *“let’s choose a great leader”*

Program *let’s choose a great leader* dapat dilakukan gereja untuk memilih pemimpin anak-anak muda yang berkompeten. Menemukan seseorang yang memiliki semangat muda, dorongan untuk mempengaruhi secara efektif, dan berkomitmen untuk memenuhi tantangan peran tersebut. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjalankan strategi *let’s choose a great leader* adalah sebagai berikut:

Upaya untuk strategi pertama: (1) investasikan waktu dan sumber daya untuk mengidentifikasi calon pemimpin-pemimpin hebat yang berpengaruh secara positif dan efektif terhadap *culture* anak-anak muda saat ini, yang memiliki semangat muda, serta berkomitmen dalam menjalankan tantangan peran tersebut (2) melibatkan para anak-anak muda atau generasi milenial dalam memilih calon pemimpin yang bisa dipercaya untuk membimbing mereka sebagai generasi milenial, dikemas secara apik dan menarik minat anak-anak muda dalam bentuk program *“voting for your next leader”*. (3) memberikan mentor untuk orang ini untuk membantu mereka menavigasi tanggung jawab unik yang datang dengan mengawasi anak-anak muda dengan segala keunikan mereka. Mengembangkan dan memberikan pelatihan kepemimpinan untuk program anak-anak muda yang lebih dari sekedar memimpin para generai milenial secara umum, karena akan ada tantangan dalam bentuk logistik, spiritual, dan relasional yang menyertai pekerjaan itu.

2) *“inviting you”*

*Inviting you* merupakan program remaja yang melibatkan generasi milenial dalam menciptakan satu program yang unik serta menciptakan suasana yang bisa dinikmati

remaja. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjalankan strategi *inviting you* adalah sebagai berikut:

Upaya untuk strategi kedua: (1) melibatkan anak-anak muda dalam menciptakan program Pujian Penyembahan yang mereka inginkan, termasuk pemilihan lagu Pujian dan Penyembahan yang mereka inginkan dan fasilitas yang mengundang. Libatkan juga mereka dalam memilih tema acara, tema warna, dekorasi yang artistik untuk ruang remaja yang nyaman diperuntukkan bagi generasi milenial. (2) libatkan anak-anak muda ini dalam mempengaruhi program mingguan dengan melakukan penelitian tentang topik-topik yang mau diangkat didalam program Pujian Penyembahan. (3) melibatkan anak-anak muda untuk membantu membuat "*circle, environment*" atau lingkungan yang mereka ingin undang untuk dihadiri oleh teman-temannya. Libatkan mereka juga dalam mendesain poster acara, video grafis untuk dibagikan di media sosial.

### 3) "*serve with us*"

*Serve with us* adalah satu program yang mengajak para generasi milenial untuk bergabung melayani di Gereja Tiberias Indonesia, program remaja hendaknya memberikan kesempatan untuk melayani, khususnya dalam pelayanan program anak-anak muda. Karena mereka perlu belajar bahwa tidak semua tentang mereka. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjalankan strategi *serve with us* adalah sebagai berikut:

Upaya strategi ketiga: (1) mengajak anak-anak muda untuk bergabung melayani didalam program remaja dan yang nantinya bisa melayani didalam ibadah umum Gereja.

(2) membuka kesempatan bagi anak-anak muda untuk melayani sebagai fotografer, videographer, editing, mengurus media sosial, membuat konten-konten untuk media sosial, membuat *news letter* dan *updates* mengenai program-program remaja yang sedang berjalan dan yang akan berjalan. (3) membuat satu program pelayanan bagi remaja; berbagi kepada orang-orang kurang mampu, orang-orang yang membutuhkan dukungan doa, mengunjungi dan mendoakan orang-orang yang sakit.

#### **b. Upaya dari Strategi Menyembah dalam Roh dan Kebenaran (y4)**

Upaya-upaya dalam menerapkan strategi mempertahankan Menyembah dalam Roh dan Kebenaran adalah sebagai berikut:

##### *1) "Fellowship with other millennials"*

*Fellowship with other millennials* merupakan program dinamis dan efektif yang mewakili karakter generasi milenial dan menyediakan tempat yang aman dimana para generasi milenial dapat berkumpul, berinteraksi dengan anak-anak seusia mereka. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjalankan strategi *Fellowship with other millennials* adalah sebagai berikut:

Upaya untuk strategi pertama: (1) membuat satu program *fellowship* secara rutin dengan tema *Worship Night*. (2) membuat satu program pembelajaran Alkitab secara rutin melalui *zoom meeting* dengan tema *iLearn Bible*. (3) membuat satu program retreat keluar kota yang bertujuan membangun persahabatan sesama generasi milenial untuk

membuktikan bahwa mereka tidak sendirian dalam menghadapi tantangan dan bahwa ada anak-anak lain yang peduli melalui program *youth camp*.

## 2) “*Millennials experience God*”

Program *Millennials experience God* dapat dilakukan gereja, sebuah program bagi para generasi milenial yang akan membantu para generasi milenial mengalami Tuhan secara pribadi. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjalankan strategi *Millennials experience God* adalah sebagai berikut:

Upaya strategi kedua: (1) membuat satu program sesi konseling secara intensif. Melalui program ini para generasi milenial akan belajar untuk berkata jujur dengan apa yang sedang mereka alami dan gumulkan. Pengakuan ini kemudian mendorong mereka untuk mengejar kuasa Tuhan dalam kehidupan pribadi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang dibutuhkan generasi milenial untuk bertahan hidup di masa mudanya. (2) memberikan mentoring kepada anak-anak muda dalam sebuah kegiatan pendampingan untuk mendukung dan mendorong anak-anak muda untuk mengelola pembelajaran akan memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan. (3) memberi mereka tujuan dengan mengakui bahwa keberadaan mereka adalah bagian dari rencana besarnya Tuhan. Sehingga, secara pribadi para generasi milenial bisa mengalami Tuhan dalam kehidupannya.

## 3) “*iShare*”

*iShare* merupakan program yang dapat dilakukan gereja untuk menanamkan kesadaran bahwa generasi milenial memerlukan Firman Tuhan setiap hari. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjalankan strategi *iShare* adalah sebagai berikut:

Upaya strategi ketiga: (1) Mengembangkan kelompok-kelompok kecil atau komunitas remaja Kristus dan fasilitasi percakapan bagi remaja untuk mengungkapkan perasaan dan mengambil pengalaman satu sama lain. (2) membuat program *sharing* tentang kebaikan Tuhan dalam kehidupan pribadi mereka dengan tema *iShare* melalui *zoom meeting*, *Instagram live*, *Youtube* dan *Spotify podcast*. (3) membuat satu program memerankan situasi misionaris, mengajak para remaja untuk memerankan situasi misionaris yang bertujuan untuk berlatih mengajarkan kebenaran-kebenaran Injil dan menjawab pertanyaan-pertanyaan Injil. Bagilah para remaja menjadi kerekanan-kerekanan dan meminta mereka mempersiapkan pelajaran singkat dari *iLearn Bible*. Membentuk satu kerekanan, kemudian tiap kerekanan dapat mengajar remaja lainnya yang memainkan peran sebagai simpatisan. Undang simpatisan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan selama pembahasan untuk dijawab kerekanan tersebut. Setelah kerekanan itu selesai, mereka dapat bertukar peran dan remaja lainnya dapat mengajar. Program ini akan menjadi berhasil sewaktu remaja memahami pengajaran yang termuat dalam program pembelajaran Alkitab secara rutin melalui *iLearn Bible*.

### C. Saran

Pertama, mewujudkan keteladanan generasi milineal dalam hal Pujian Penyembahan di Gereja Tiberias Indonesia Cabang Balai Sarbini, Jakarta.

Kedua, mewujudkan program-program yang dinamis secara bersama-sama suhubungan dengan menghidupi Pujian Penyembahan.

*sharing* Firman Tuhan yang diaplikasikan secara semarak (bersama-sama) sehubungan dengan menghidupi Pujian Penyembahan.

Ketiga, mewujudkan kontinuitas yang konsisten Generasi Milenial yang tetap atau terus-menerus memahami pujian penyembahan.

